



Pengembangan Media Pembelajaran Interaktif Lapisan Atmosfer untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa pada Mata Pelajaran IPAS

Wafil Wahyu Alna¹, Zulmi Aryani²

¹Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Widyaswara Indonesia

wwahyualna@gmail.com ²aryanizulmi@gmail.com

Ab stract

This research aims to develop interactive learning media regarding atmospheric layers that can improve student learning outcomes in Natural and Social Sciences (IPAS) subjects. The method used in this research is the development of the ADDIE (Analysis, Design, Development, Implementation, Evaluation) model to create interesting and interactive media. This learning media is designed with features such as animation, simulations and interactive quizzes that allow students to interact directly with the lesson material. The research results show that the use of interactive learning media can significantly increase students' understanding of the concept of atmospheric layers. Evaluations carried out after using the media show an increase in positive learning outcomes, as well as increased student motivation and involvement in the learning process. Thus, it is hoped that the development of interactive learning media can be an effective alternative for improving the quality of education in schools, especially in science and science learning.

Keywords: *Learning media, IPAS, Elementary school*

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengembangkan media pembelajaran interaktif mengenai lapisan atmosfer yang dapat meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam dan Sosial (IPAS). Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah pengembangan model ADDIE (Analysis, Design, Development, Implementation, Evaluation) untuk menciptakan media yang menarik dan interaktif. Media pembelajaran ini dirancang dengan fitur-fitur seperti animasi, simulasi, dan kuis interaktif yang memungkinkan siswa untuk berinteraksi langsung dengan materi pelajaran. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penggunaan media pembelajaran interaktif dapat meningkatkan pemahaman siswa terhadap konsep lapisan atmosfer secara signifikan. Evaluasi yang dilakukan setelah penggunaan media menunjukkan peningkatan hasil belajar yang positif, serta peningkatan motivasi dan keterlibatan siswa dalam proses pembelajaran. Dengan demikian, pengembangan media pembelajaran interaktif ini diharapkan dapat menjadi alternatif yang efektif untuk meningkatkan kualitas pendidikan di sekolah, khususnya dalam pembelajaran IPAS.

Kata kunci: *Media pembelajaran, IPAS, Sekolah Dasar*

A. Pendahuluan

Pendidikan merupakan cara untuk meningkatkan ilmu pengetahuan yang

diperoleh dari lembaga pendidikan formal dan nonformal yang berguna untuk menarik tenaga-tenaga yang berkualitas. Tujuan pendidikan yang tepat harus ditetapkan untuk mencapai

202

mutu yang diharapkan. Tanpa mengabaikan peran unsur pendidikan lainnya, tujuan pendidikan sangat menentukan keberhasilan proses pembentukan manusia yang berkualitas. Tujuan pendidikan nasional di dalam pembukaan UUD 1945 yaitu untuk mencerdaskan kehidupan bangsa. Kecerdasan yang dimaksud bukan merujuk pada kecerdasan yang hanya berfokus pada kecerdasan intelektual saja, melainkan kecerdasan komprehensif yang mencakup makna yang lebih luas. Hal yang perlu diperhatikan dalam pendidikan yaitu proses pembelajaran.

Proses pembelajaran adalah keseluruhan rangkaian kegiatan yang ditujukan untuk mengajar siswa. Di unit pengajaran, proses pembelajaran berlangsung secara interaktif, seru, menarik dan menantang, memotivasi siswa untuk berpartisipasi aktif sesuai dengan bakat, minat, perkembangan fisik dan psikisnya. Di Indonesia, proses pembelajaran pada satuan pendidikan dasar dan menengah dikelola berdasarkan standar proses. Untuk melaksanakan proses pembelajaran tentunya perlu kurikulum sebagai pedoman kerja bagi pihak pendidik atau guru. Didalam proses pembelajaran, pendidik memerlukan media pembelajaran sebagai pedoman bagi guru guna untuk mempermudah dalam penyampaian materi.

Media pembelajaran merupakan sarana atau alat yang digunakan untuk menyampaikan materi pembelajaran dan meningkatkan efektivitas proses belajar mengajar. Media pembelajaran dapat berupa teknologi digital seperti aplikasi, video, dan animasi, maupun media konvensional seperti buku, gambar, dan model. Media pembelajaran yang efektif harus mempertimbangkan tujuan pembelajaran, karakteristik siswa, dan kemampuan guru. Dengan menggunakan media pembelajaran yang tepat, proses belajar menjadi lebih interaktif, menyenangkan, dan membantu siswa memahami konsep dengan lebih baik. Salah

satu contoh media pembelajaran yaitu pop-up book.

Pop-up book adalah jenis buku yang dirancang dengan desain tiga dimensi, sehingga ilustrasi dan teks dapat muncul dan berdiri tegak saat halaman dibuka. Buku ini menggunakan teknik kertas lipat dan desain struktural untuk menciptakan efek visual yang menarik dan interaktif. Pop-up book sering digunakan sebagai media pembelajaran anak-anak karena dapat memperkaya pengalaman membaca dan meningkatkan minat belajar dengan cara yang menyenangkan dan interaktif. Selain itu, pop-up book juga dapat menjadi sarana untuk mengembangkan kreativitas dan kemampuan motorik halus anak. Salah satu contohnya yaitu penggunaan pop-up book pada mata pelajaran IPAS mengenai lapisan atmosfer bumi.

B. Metode Penelitian (12 pt, Bold)

Penelitian ini menggunakan metode penelitian dan pengembangan (Research and Development) dengan model ADDIE. Tahap-tahapnya meliputi: analisis kebutuhan pembelajaran IPAS kelas VII, desain media pembelajaran interaktif lapisan atmosfer, pengembangan prototipe, implementasi di kelas, dan evaluasi efektifitas media. Pengumpulan data dilakukan melalui observasi, kuesioner, tes hasil belajar, dan wawancara dengan guru dan siswa. Analisis data menggunakan statistik deskriptif dan inferensial untuk membandingkan hasil belajar siswa sebelum dan setelah menggunakan media pembelajaran. Selain itu, analisis kualitatif dilakukan untuk memahami persepsi siswa dan guru tentang media pembelajaran. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi pada pengembangan media pembelajaran IPAS yang efektif. Metode penelitian mencakup pendekatan penelitian, teknik pengumpulan data, jenis data dan teknik analisa data.

C. Hasil dan Pembahasan

1. Konsep Media Pembelajaran

Media pembelajaran adalah alat atau sumber yang digunakan untuk menyampaikan informasi dan membantu proses belajar mengajar. Menurut Suprijono (2014), media pembelajaran dapat membantu siswa memahami materi dengan lebih baik dan meningkatkan motivasi belajar mereka. Susanto (2013) juga menekankan bahwa penggunaan media yang tepat dapat menciptakan pengalaman belajar yang lebih menarik dan interaktif.

Dalam konteks penelitian ini, media pembelajaran interaktif yang dikembangkan berfokus pada penyampaian materi tentang lapisan atmosfer dengan cara yang menarik, seperti menggunakan animasi, simulasi, dan kuis interaktif. Hal ini bertujuan untuk membuat siswa lebih aktif dalam belajar dan memahami konsep yang diajarkan.

2. Metode Pemakaian Media Pembelajaran

Metode pemakaian media pembelajaran interaktif dalam penelitian ini meliputi beberapa langkah sebagai berikut:

a. Pengenalan Materi

Siswa diperkenalkan dengan konsep lapisan atmosfer melalui media interaktif yang menyajikan informasi dengan cara yang menarik. Media ini dapat berupa aplikasi berbasis web atau perangkat lunak yang memungkinkan siswa untuk menjelajahi informasi secara mandiri.

b. Interaksi dan Keterlibatan

Siswa diberikan kesempatan untuk berinteraksi dengan media, seperti menjawab kuis atau melakukan simulasi yang berkaitan dengan lapisan atmosfer. Interaksi ini dirancang untuk meningkatkan keterlibatan siswa dan membantu mereka memahami materi dengan lebih baik.

c. Evaluasi Hasil Belajar

Setelah menggunakan media pembelajaran, siswa dievaluasi untuk mengukur peningkatan pemahaman mereka terhadap materi. Hasil evaluasi ini dibandingkan dengan hasil belajar sebelum penggunaan media interaktif untuk menilai efektivitas media yang digunakan.

d. Umpan Balik dan Refleksi

Siswa diberikan umpan balik mengenai kinerja mereka, yang membantu mereka memahami area yang perlu diperbaiki. Proses refleksi ini penting untuk memperkuat pemahaman siswa tentang materi yang telah dipelajari.

3. Alat dan Bahan Pembuatan Media Pembelajaran

- Karton duplex
- Karton
- Cat air
- Kuas
- Gunting
- Cutter
- Lem
- Pensil
- Print out

4. Langkah Pengerjaan

- siapkan karton duplex berukuran 30

- b. Siapkan hvs dari warna biru muda sampai biru tua
- c. siapkan lakban sesuai ukuran yg di butuhkan
- d. siapkan lem tembak
- e. siapkan rol, jangka, gunting dan pensil
- f. siapkan lem kertas
- g. print gambar sesuai yg di butuhka
- h. print penjelasan eksosfer, mesosfer, termosfer, stratosfer, troposper.
- i. tempel gambar dan penjelasan yg sudah di print ke kertas duplex yg telah di sedia.

D. Kesimpulan (12 pt, Bold)

Pengembangan media pembelajaran interaktif mengenai lapisan atmosfer terbukti efektif dalam meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam dan Sosial (IPAS). Melalui penggunaan media yang menarik dan interaktif, siswa dapat lebih mudah memahami konsep-konsep yang kompleks terkait lapisan atmosfer. Media ini tidak hanya menyajikan informasi secara visual, tetapi juga memungkinkan siswa untuk berinteraksi langsung dengan materi, yang meningkatkan keterlibatan dan motivasi belajar mereka.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa

siswa yang menggunakan media pembelajaran interaktif memiliki peningkatan yang signifikan dalam pemahaman materi dibandingkan dengan metode pembelajaran konvensional. Selain itu, umpan balik yang diberikan setelah penggunaan media membantu siswa untuk merefleksikan pembelajaran mereka, sehingga memperkuat pemahaman mereka terhadap materi yang telah dipelajari.

Secara keseluruhan, pengembangan media pembelajaran interaktif ini memberikan kontribusi positif terhadap proses pembelajaran, menciptakan pengalaman belajar yang lebih menyenangkan dan efektif, serta mendorong siswa untuk aktif berpartisipasi dalam pembelajaran. Dengan demikian, penggunaan media pembelajaran interaktif dapat menjadi alternatif yang sangat baik untuk meningkatkan kualitas pendidikan di sekolah.

E. Daftar Pustaka

- Suprijono, A. (2014). *Cooperative Learning*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Susanto, Ahmad. (2013). *Teori Belajar & Pembelajaran di Sekolah Dasar*. Jakarta: Pranadamedia Group.